

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TANRUSAMPE
KELURAHAN PABIRINGA KECAMATAN BINAMU
KABUPATEN JENEPONTO**

**FATIMA KAREBALANG
L041201040**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TANRUSAMPE
KELURAHAN PABIRINGA KECAMATAN BINAMU
KABUPATEN JENEPONTO**

FATIMA KAREBALANG L041201040

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agrobisnis Perikanan

Pada

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TANRUSAMPE, KELURAHAN
PABIRINGA, KECAMATAN BINAMU, KABUPATEN JENEPONTO**

Disusun dan diajukan oleh:

FATIMA KAREBALANG
L041 20 1040

Seminar Penelitian
Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama


Dr. Firman, S.Pi., M.Si.
NIP. 197909292008121004

Mengetahui
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan


Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

Tanggal Pengesahan : 02/08/2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatima Karebalang
NIM : L041 20 1040
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut di Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, 2/8 2024



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
GA040ALX291886643

Fatima Karebalang
L041 20 1040

PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatima Karebalang
NIM : L041 20 1040
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

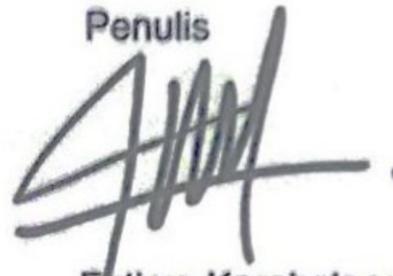
Makassar, 2/8.....2024

Mengetahui,



Dr. Sitti Fakhriyyah, S. Pi M. Si
NIP. 197209262006042001

Penulis



Fatima Karebalang
L041 20 1040

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut di Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto". Dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Laporan skripsi ini telah melalui beberapa diskusi dan mendapatkan masukan serta koreksi dari para dosen pembimbing, penguji, mahasiswa(i) maupun pelaku yang terlibat didalamnya, dengan harapan laporan ini dapat mencapai tujuan dan sasaran.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak menemukan hambatan dan tantangan serta penulis menyadari betul bahwa hanya dengan doa, keikhlasan serta usaha InsyaAllah akan diberikan kemudahan oleh Allah dalam penyelesaian laporan ini.

Demikian pula penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah, hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan penulis sebagai manusia yang masih berada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya tercinta Nasution, S.Ag dan St.Ramlah Haerah yang tanpa henti-hentinya memanjatkan doa, serta kasih sayangnya selama ini dan memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun, yang senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada penulis
2. Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Firman, S.Pi, M.Si. sebagai pembimbing Utama yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memberi ide, motifasi serta waktunya untuk mengarahkan penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. Bapak Andi Amri, S.Pi., M.Sc., Ph.D, CEIA, CWM. dan Bapak Muhammad Dalvi Mustafa, S.Pi., M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru, masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu kelautan dan perikanan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat

- dapat bermanfaat dikemudian hari.
8. **Pimpinan** beserta para staff **Perpustakaan Pusat** serta **Perpustakaan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan**, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian laporan ini.
 9. **Saudara-saudara** saya tercinta (Eca, Muji, Bumi dan Lena) dan **keluarga** dekat saya yang telah memberi dukungan, memanjatkan doa selama ini dan membiayai saya sampai dapat menyelesaikan studi saya di Universitas Hasanuddin
 10. **Support System** saya Faizal, S.Pd terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada Saya dalam menyelesaikan Skripsi ini
 11. Teman Seperjuangan saya tersayang **Nia Rahmadani Hasbi** yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan laporan skripsi dan sangat mendorong saya agar dapat menyelesaikan laporan skripsi saya. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan setia
 12. Teman sekampung saya **Nurfani Fadhila Razak** yang juga berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi saya, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada Saya sehingga Skripsi ini dapat selesai dengan baik
 13. Orang-orang terdekat saya yang tidak bisa saya sebut satu-satu yang telah memberi support dan doa.
 14. Terima kasih untuk Teman-teman E20ULIS atas doa dan dukungannya serta yang sudah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga segala bantuannya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, insya Allah.

Kesempurnaan hanya pada Allah SWT dan kekurangan ada dalam diri kita sebagai mahluknya. Oleh karena itu, dengan hati yang terbuka penulis akan senantiasa menerima kritik dan saran. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi khalayak pembaca pada umumnya serta tercatat sebagai ibadah di sisiNya.

Makassar, ^{02/08}.....2024

Penulis



Fatima Karebalang

L041201040

ABSTRAK

FATIMA KAREBALANG, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut Di Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto (dibimbing oleh Dr. Firman, S.Pi, M.Si)

Latar Belakang. Usaha budidaya rumput laut dapat dikembangkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan melalui pendapatan. **Tujuan.** Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah bibit terhadap pendapatan petani rumput laut melalui produksi rumput laut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya, produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut melalui produksi rumput laut, dan untuk mengetahui apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan nelayan rumput laut. **Metode.** Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. **Hasil.** Hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar -1,017 menunjukkan bahwa jika biaya ditambah satu persen, maka pendapatan akan menurun sebesar -1,017, lalu nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{Level of significant} = 0,05$ maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Hipotesis H2 terbukti karena pada variabel produksi (X2) dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Tanrusampe Kelurahan Pabiringa. Hipotesis H3 tidak terbukti signifikan tetapi berhubungan positif karena pada variabel harga jual (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap petani rumput laut di Tanrusampe Kelurahan Pabiringa. **Kesimpulan.** Rata-rata per musim tanam total pendapatan yang diterima petani rumput laut di Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto untuk satu kali panen sebesar Rp21.614.563,35. Secara parsial (Uji t) faktor biaya dan produksi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Usaha budidaya rumput laut sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: Pendapatan, Biaya, Produksi, Harga jual

ABSTRACT

FATIMA KAREBALANG, Factors that Influence the Income of Seaweed Cultivators in Tanrusampe, Pabiringa Village, Binamu District, Jeneponto Regency (supervised by Dr. Firman, S.Pi, M.Si)

Background. Seaweed cultivation businesses can be developed in order to increase welfare through income. **Objective.** To find out how much influence the number of seeds has on seaweed farmers' income through seaweed production, to find out how much influence costs, production and selling prices have on seaweed farmers' income through seaweed production, and to find out whether seaweed cultivation has an effect on the income of seaweed fishermen sea. **Method.** The type of data used in this research is a descriptive method with a quantitative approach to describe or explain events or occurrences that are happening now in the form of meaningful numbers. **Results.** The regression results obtained a beta coefficient (β) value of -1.017, indicating that if costs are increased by one percent, then income will decrease by -1.017, then the significant value is 0.000 <Level of significance = 0.05, so the results obtained indicate that in this research Cost variables have a significant influence on income. Hypothesis H2 is proven because the production variable (X2) can have a positive and significant influence on the income of seaweed farmers in Tanrusampe, Pabiringa Village. Hypothesis H3 was not proven to be significant but had a positive relationship because the selling price variable (X3) did not have a significant influence on seaweed farmers in Tanrusampe, Pabiringa Village. **Conclusion.** On average, per planting season, the total income received by seaweed farmers in Tanrusampe, Pabiringa Village, Binamu District, Jeneponto Regency for one harvest is IDR 21,614,563.35. Partially (t test) cost and production factors have a significant effect on seaweed farmers' income. The seaweed cultivation business has a big influence on people's income in the Tanrusampe area, Pabiringa Village, Binamu District, Jeneponto Regency.

Keywords: Income, Costs, Production, Selling price

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Fatima Karebalang
2. Tempat Tanggal Lahir : Bontosunggu, 13 September 2002
3. Alamat : Jl. Kesehatan, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SMP Tahun 2017 di MtsN Binamu, Kab. Jeneponto
2. Tamat SMA Tahun 2020 di SMA Plus Budi Utomo Makassar

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama saya Fatima Karebalang (L041201040), saya adalah mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin pada Tahun 2020. Saat ini berdomisili di Kota Makassar, tepatnya di Tidung 8 setapak 7 No. 112, Kel. Mappala kec. Rappocini. Penulis dilahirkan di Bontosunggu, Pada Tanggal 13 September 2002, sebagai anak pertama dari lima bersaudara yaitu Mahatier Mu'jizat M, Mahkota Bumi M dan Magdalena Asia K, terlahir dari pasangan Bapak Nasution, S.Ag dan Ibu St. Ramlah Haerah. Pendidikan saya dimulai dari

TK Depag (Departemen Agama) Kabupaten Jeneponto pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007. Penulis melanjutkan ke SD Inpres No. 200 Bontosunggu Kota dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan ke MtsN Binamu pada tahun 2015 dan berhasil lulus pada tahun 2017. Pendidikan seterusnya dilanjutkan ke SMA Plus Budi Utomo Makassar pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin, mengambil Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan melalui jalur SBMPTN.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II. METODE PENELITIAN	4
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	4
2.2 Jenis Penelitian	4
2.3 Metode Pengambilan Sampel.....	4
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
2.5 Sumber Data	5
2.6 Analisis Data.....	6
2.7 Definisi Operasional.....	7
2.8 Penelitian Terdahulu.....	8
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Keadaan Umum Lokasi	12
3.2 Karakteristik Responden	14
BAB V KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Pabiringa	13
Tabel 2. Sarana	13
Tabel 3. Prasarana	14
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia Pembudidaya Rumput Laut	15
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pembudidaya Rumput Laut	16
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Pembudidaya Rumput Laut	16
Tabel 7. Komponen Investasi Dalam Usaha Budidaya Rumput Laut.....	17
Tabel 8. Biaya Tetap Usaha Budidaya Rumput Laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa	18
Tabel 9. Biaya Variabel Usaha Budidaya Rumput Laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa	19
Tabel 10. Rata-rata Penerimaan Pembudidaya Rumput Laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa	19
Tabel 11. Biaya Total Usaha Budidaya Rumput Laut di Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu	20
Tabel 12. Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut di Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu	21
Tabel 13. Rata-rata Total Biaya (Total Cost) Usaha tani Rumput Laut di Tanrusampe.....	22
Tabel 14. Rata-rata Harga Jual Rumput Laut Tanrusampe Per Musim Tanam.....	22
Tabel 15. Jumlah Bentangan Usahatani Rumput Laut di Tanrusampe Per Musim Tanam	23
Tabel 16. Panjang Bentangan Usahatani Rumput Laut di Tanrusampe Per Musim Tanam	23
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Coob-Douglas.....	24
Tabel 17. Uji F.....	25
Tabel 18. Uji Determinasi (R^2)	26

DAFTAR GAMBAR

Peta Lokasi Penelitian	12
Dokumentasi Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1 Kuisisioner	30
Lampiran 2 Karakteristik Responden	31
Lampiran 3 Biaya Tetap	31
Lampiran 4 Biaya Variabel	36
Lampiran 5 Bentangan	40
Lampiran 6 Recap Biaya	42
Lampiran 7 Total Biaya	44
Lampiran 8 Produksi	46
Lampiran 9 Recap Penyusutan	48
Lampiran 10 Konstruksi	49
Lampiran 11 Dokumentasi	50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembudidayaan rumput laut merupakan salah satu tumpuan pendapatan masyarakat khususnya di daerah pesisir Indonesia. Ada berbagai alasan kenapa rumput laut bisa menjadi tumpuan harapan bagi masyarakat pesisir dimasa kini dan masa yang akan datang : pertama berbagai jenis rumput laut potensial bisa dan relatif mudah dibudidayakan karena teknologinya yang sederhana serta tidak memerlukan pakan dalam pembudidayaannya tetapi cukup dengan kesuburan perairan. Kedua, peluang beberapa jenis rumput laut digunakan sebagai bahan pangan dan sebagai bahan industri sehingga memiliki potensi yang sangat strategis untuk dijadikan komoditas yang bernilai tambah, ketiga, budidaya rumput laut menjadi sumber penghasilan dan sekaligus menjadi peluang usaha serta kesempatan kerja bagi masyarakat pesisir dan terutama pembudidaya golongan kecil kebawah. Selain itu hamparan budidaya rumput laut bisa memperbaiki keseimbangan ekologi perairan (Zamhuri, 2017).

Rumput laut adalah salah satu tumbuhan laut yang tergolong dalam *makroalga benthik* yang banyak hidup melekat di dasar perairan. Umumnya, rumput laut dapat ditemukan banyak di daerah interdal atau perairan payau dengan cahaya matahari yang cukup. Rumput laut merupakan ganggang yang hidup di laut dan tergolong dalam divisi *thallophyta*. Rumput laut termasuk tumbuhan tingkat rendah, sebab rumput laut mempunyai sifat tidak bisa dibedakan antara bagian akar, batang, dan daun. Seluruh bagian pada rumput laut disebut dengan thallus, di mana bentuk thallus rumput laut bermacam-macam, ada yang bulat seperti tabung, pipih, gepeng, bulat, dan lain sebagainya. Rumput laut memperoleh atau menyerap makanannya melalui sel-sel yang terdapat pada thallus. Nutrisi akan terbawa oleh arus air yang menerpa rumput laut kemudian akan diserap, sehingga rumput laut bisa tumbuh dan berkembang biak.

Rumput laut sebagai salah satu komoditas ekspor merupakan sumber devisa bagi negara dan budidayanya sebagai sumber pendapatan nelayan, dapat menyerap tenaga kerja, serta mampu memanfaatkan lahan perairan pantai di kepulauan Indonesia yang sangat potensial. Sebagai negara kepulauan, maka pengembangan rumput laut di Indonesia dapat dilakukan secara luas oleh para petani/nelayan. Sebagai dasar hukum dalam mendorong kegiatan usaha budidaya laut maka pemerintah telah mengeluarkan Keppres NO.23 tahun 1982 tentang pengembangan Budidaya Laut di perairan Indonesia.

Perairan Sulawesi Selatan yang cukup luas dengan panjang pantai kurang lebih 2500 km dapat dimanfaatkan bagi kepentingan budidaya rumput laut. Untuk lebih meningkatkan potensi tersebut pemerintah daerah Sulawesi Selatan menetapkan kawasan pengembangan rumput laut pada tujuh kabupaten berdasarkan SK Gubernur No. 904 X1 1996 tentang pusat pengembangan produk rumput laut di Sulawesi Selatan. Kawasan yang dimaksud adalah Kabupaten Pangkep, Maros, Takalar, Jeneponto, Bulukumba, Sinjai, dan Selayar (Made,

2017).

Budidaya rumput laut (*Euchema cottoni*) dilakukan sejak tahun 1983 dengan alasan : (1) Perairan Sulawesi Selatan mempunyai potensi yang sangat cocok untuk budidaya rumput laut, (2) Usaha budidaya rumput laut tidak terlalu sulit pemeliharaannya sehingga dapat dilakukan oleh setiap nelayan, (3) Usaha budidaya rumput laut membuka lapangan kerja pada masyarakat, (4) Komoditas rumput laut mempunyai peluang pasar yang sangat bagus di pasar luar negeri sebagai bahan baku industri pengolahan, dan (5) Sumbangan devisa rumput laut cukup besar terhadap total nilai ekspor daerah Sulawesi Selatan (Soebarini, 2019)

Jeneponto memiliki luas wilayah sekitar 749,79 km² dengan panjang garis pantai 114 km yang terdiri dari 11 kecamatan dan 112 desa dan kelurahan yang menghasilkan rumput laut *varietas euchema cottoni* yang cukup besar. Banyak nelayan yang membudidayakan komoditas ini, hal ini disebabkan karena budidaya rumput laut jenis ini mempunyai prospek yang sangat bagus.

Usaha budidaya rumput laut dapat dikembangkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan melalui pendapatan. Lingkungan Tanrusampe merupakan wilayah pesisir yang sebagian besar penduduknya membudidayakan rumput laut sehingga rumput laut merupakan salah satu mata pencaharian mereka. Sebagai ibu rumah tangga ikut membantu mengikat bibit sedangkan anaknya membantu membentangkan bentangan. Budidaya rumput laut (*Eucheuma cottonii*) memiliki masa panen sekitar 40-45 hari dan pengontrolan sebanyak 1-2 kali, selain budidaya rumput laut ada pendapatan lainnya berupa pemancing, nelayan jaring, nelayan pukat dan nelayan bubu.

Berdasarkan penjelasan diatas, menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut di Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan".

1.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil lima penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang akan penulis lakukan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Tahun	Penulis,	Metodologi Penelitian	Indikator Yang Diteliti	Hasil
1	Berdaya Lewat Rumput Laut Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Lawat Laut	Metode Penelitian: Penelitian menggunakan analisis <i>Strength, Weakness,</i>	Untuk mengembangkan usaha budidaya rumput laut untuk peningkatan kesejahteraan	Kehidupan masyarakat di Lingkungan Malahing, Kelurahan Tanjung Laut

<p>Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang Selatan.</p> <p>Penulis : Irma Safni</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p><i>Oppurtunities, Threat</i> (SWOT) sederhana terhadap program budidaya rumput laut.</p>	<p>dan pemanfaatan potensi wilayah</p>	<p>Indah menjadi terbantu. Para nelayan bisa melakukan budidaya rumput laut yang secara ekonomi jauh lebih menguntungkan. Produksi rumput laut mereka dalam satu kali panen sekarang bisa mencapai 5 sampai 6 ton rumput laut.</p>
<p>2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Rumput Laut di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo</p> <p>Penulis : Delia Triscahya Ridhani, Hendra Sukmana</p> <p>Tahun : 2023</p>	<p>Metode Penelitian : Metode penelitian kualitatif dan deskriptif</p>	<p>Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Rumput Laut di Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.</p>	<p>Pemberdayaan masyarakat melalui Program Kampung Rumput Laut membawa kesejahteraan masyarakat sekitar. Kedua, Masyarakat Kampung Rumput Laut Desa Kupang mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik. Ketiga, keterlibatan partisipasi masyarakat Kampung Rumput laut Desa Kupang dalam pengelolaan</p>

				menunjukkan peran aktif yang telah sesuai dengan indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Keempat, kontrol dalam pengendalian masyarakat terhadap pemanfaatan sumber daya telah sesuai dan dilakukan dengan baik oleh pemerintah, masyarakat, dan pengelola.
3	Peningkatan Ekonomi Petani Rumput Laut Kabupaten Takalar melalui program Diversifikasi Olahan Rumput Laut Penulis : A. Nurfitrianti, Siti Aisyah, Warda, Andi Amran Asriadi, Andi Arifwangsa Adiningrat Tahun : 2023	Metode ceramah dan metode demonstrasi	Untuk menanggulangi lima permasalahan yaitu Lumut & Berkutu Tanaman Rusak, Lama Panen, Gangguan Kesehatan Keuntungan semakin rendah.	Diversifikasi olahan rumput laut dapat membantu meningkatkan nilai tambah produk, meningkatkan kualitas produk, dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Tingkat persentase keberhasilan program ini sebesar 90%.
4	Pengaruh Bauran Pemasaran (4Ps) Dalam	Metode penelitian yang digunakan adalah riset konklusif dan riset	Untuk menguji konsep pemasaran tentang bauran	Bauran pemasaran berpengaruh terhadap kinerja

	meningkatkan Kinerja Pemasaran	eksplotatif	pemasaran dalam meningkatkan kinerja pemasaran	pemasaran industri kecil pengolahan rumput laut di Provinsi Sulawesi Selatan. Bauran pemasaran memiliki pengaruh sedang terhadap kinerja pemasaran yang tinggi. Demikian pula kinerja pemasaran semakin baik yang disebabkan oleh indikator volume penjualan yang tinggi menyebabkan kinerja industri semakin baik.
	Studi Kasus pada: Industri Kecil Pengolahan Rumput Laut di Provinsi Sulawesi Selatan			
	Penulis: M. Risal dan Salju			
	Tahun: 2017			
5	Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Banyuwangi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada sifat positifme, digunakan untuk menelitipopulasi atau sampel.	Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Banyuwangi	Berdasarkan uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Banyuwangi. Variabel jumlah anggota keluarga (X2) berpengaruh positif terhadap
	Penulis: Sri Handayani, Herry Yulistiyono			
	Tahun: 2023			

variabel
pendidikan (X3)
tidak
berpengaruh
terhadap
pengeluaran
konsumsi rumah
tangga miskin di
Kabupaten
Banyuwangi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya sama-sama rumput laut. Dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metodologi penelitian yang berbeda.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah bibit terhadap pendapatan petani rumput laut melalui produksi rumput laut di Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya, produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut melalui produksi rumput laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.
3. Untuk mengetahui apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan nelayan rumput laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto dan instansi-instansi yang terkait dalam meningkatkan pendapatan nelayan rumput laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
2. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan rumput laut di Lingkungan Tanrusampe Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari - Februari 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Pemilihan lokasi tersebut di pilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa sebagian besar masyarakat Tanrusampe melakukan budidaya rumput laut karena wilayah Tanrusampe merupakan wilayah pesisir sehingga masyarakat yang ada di sana memanfaatkan pekerjaan rumput laut.

2.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat dan bentuknya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Mohamad Ali (1982:120) menjelaskan bahwa "metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang". Dilakukan dengan menempuh langkah – langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator – indikator variable penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut (Sadat, 2019).

2.3 Metode Pengambilan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto 2019 adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi merupakan kumpulan dari individu yang kualitas dan ciri-cirinya telah ditetapkan terlebih dahulu. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembudidaya rumput laut yang berada di Lingkungan Tanrusampe dengan jumlah 200 orang (Sumber: Kantor Lurah Pabiringa, 2024). Karena dalam populasi tersebut melebihi dari 100 orang, maka diambil 15% dari jumlah seluruh total populasi pembudidaya rumput laut di Lingkungan Tanrusampe yaitu 30 orang.

Menurut Arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka bisa diambil 15% dari jumlah populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulan dari pengambilan sampel hasilnya akan digeneralisasikan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Menurut ketentuan

Arikunto, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembudidaya rumput laut yang berada di Lingkungan Tanrusampe dengan jumlah 200 orang. Karena dalam populasi tersebut melebihi dari 100 orang, maka diambil 15% dari jumlah seluruh total populasi pembudidaya rumput laut di Lingkungan Tanrusampe yaitu 30 orang.

2.4 Teknik pengambilan Data

Seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yang meliputi:

1. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden. Media yang digunakan peneliti dalam mengambil data primer ini adalah kuisisioner (daftar pertanyaan).
2. Observasi, teknik ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara yaitu dengan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
3. Literatur dan kepustakaan, bertujuan untuk dapat menganalisis secara teoritis terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan dengan membaca skripsi, studi kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai text book, jurnal, artikel yang relevan, sumber-sumber lain guna memperoleh data sekunder.
4. Dokumentasi yakni dengan menelaah dokumen-dokumen dan laporan-laporan tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti dokumen-dokumen dari Badan Pusat Statistik

2.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuisisioner. Data primer yang diperoleh di lapangan pada penelitian ini bersumber dari Pembudidaya rumput laut yang berada di Lingkungan Tanrusampe, Kabupaten Jeneponto.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.

2.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (y) dengan dua atau lebih variabel independen (x). Dalam konteks penelitian ini tentang pengaruh

pendapatan pembudidaya rumput laut terhadap ketahanan rumah tangga, analisis regresi berganda dapat membantu dalam memahami seberapa besar pengaruh pendapatan tersebut terhadap ketahanan rumah tangga, sambil mengontrol variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil.

Penulis umumnya akan mengikuti langkah-langkah berikut dalam melakukan analisis regresi berganda:

1. Menentukan Model Regresi: Penulis akan menentukan model regresi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan teori yang mendasarinya. Model ini akan mencakup variabel dependen (y) dan satu atau lebih variabel independen (x) yang diyakini mempengaruhi variabel dependen.
2. Mengumpulkan Data: Data tentang pendapatan pembudidaya rumput laut, kondisi ketahanan rumah tangga, dan variabel-variabel lain yang relevan akan dikumpulkan dari responden di Tarrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.
3. Menggunakan Perangkat Lunak Statistik: Penulis akan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, R, atau Python untuk menganalisis data. Dalam hal ini, mereka akan menggunakan fitur regresi berganda dari perangkat lunak tersebut.
4. Menginterpretasikan Hasil: Setelah melakukan analisis regresi berganda, penulis akan mengevaluasi kecocokan model, signifikansi variabel independen, dan koefisien regresi. Mereka akan menginterpretasikan hasil ini untuk menarik kesimpulan tentang hubungan antara pendapatan pembudidaya rumput laut dan ketahanan rumah tangga, sambil mempertimbangkan variabel lain yang dikontrol dalam model.
5. Melaporkan Temuan: Hasil analisis regresi berganda akan dilaporkan dalam penelitian, termasuk tabel atau grafik yang menunjukkan koefisien regresi, tingkat signifikansi, dan interpretasi statistik lainnya. Penulis akan menyajikan temuan ini dengan jelas dan secara lengkap untuk memungkinkan pembaca memahami implikasi penelitian.

Dengan demikian, analisis regresi berganda memberikan alat yang kuat bagi peneliti untuk memahami kompleksitas hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian mereka.

2. Total Biaya

Untuk mengetahui total biaya pada usaha budidaya rumput laut dapat di gunakan rumus sebagai berikut (Sukirno, 2002) :

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

TC = Biaya Total / *Total Cost*

FC = Biaya Tetap / *Fixed Cost*

VC = Biaya Variabel / *Variable Cost*

3. Penerimaan

Untuk mengetahui penerimaan pada usaha budidaya rumput laut dapat digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2006):

$$TR = P \times Q \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan / *Total Revenue* (Rp)

P = Harga Penjualan / *Price* (Rp)

Q = Jumlah *Output / Total Quantity*

4. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan pada usaha budidaya rumput laut dapat digunakan rumus sebagai berikut (Bangun, 2007):

$$p = TR - TC \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

p = Keuntungan

TR = Penerimaan Total / *Total Revenue*

TC = Biaya Total / *Total Cost*

2.7 Definisi Operasional

1. Budidaya rumput laut adalah pemanfaatan hasil oleh masyarakat pesisir untuk meningkatkan perekonomian yang dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut, khususnya di Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.
2. Produksi rumput laut adalah hasil produksi rumput laut yang telah di panen di Tanrusampe, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.
3. Biaya adalah segala sesuatu yang menggunakan uang untuk mendapatkan hasil produksi rumput
4. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut.
5. Biaya variabel adalah biaya yang mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut.
6. Penerimaan adalah semua penerimaan petani dari hasil penjualan rumput laut. Dapat dihitung dengan cara mengalikan harga jual/kg dengan jumlah produksi.
7. Pendapatan usahatani rumput laut adalah pendapatan bersih usahatani dari hasil penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan selama peoses produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap.